

POLRI

Polsek Warungkondang Laksanakan Penanaman Jagung Hibrida Dukung Ketahanan Pangan

Cianjur. - CIANJUR.POLRI.NET

Apr 9, 2026 - 08:28



Polsek Warungkondang Polres Cianjur melaksanakan kegiatan penanaman jagung hibrida di wilayah Desa Kebonpeteuy, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Kamis (9/4/2026). Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Polri

terhadap program ketahanan pangan nasional sekaligus upaya pemberdayaan potensi pertanian di wilayah hukum Polsek Warungkondang.

Kegiatan penanaman tersebut dipimpin langsung oleh Kapolsek Warungkondang Kompol Tedi Setiadi, S.IP., bersama personel yang terlibat yaitu AIPTU Teguh Waluyo, AIPTU Andi Subandi, S.H., dan AIPDA Sugeng Supriyadi, S.H. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara gotong royong dengan memanfaatkan lahan yang tersedia guna menghasilkan komoditas pertanian yang produktif dan bernilai ekonomis.

Jagung hibrida dipilih sebagai komoditas unggulan karena memiliki tingkat produktivitas yang tinggi serta masa panen yang relatif cepat. Berdasarkan perhitungan sementara, hasil panen jagung dari lahan tersebut diperkirakan mencapai kurang lebih 6 ton. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung ketersediaan pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain sebagai program ketahanan pangan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antara Polri dan masyarakat, sekaligus memberikan contoh positif dalam pemanfaatan lahan produktif. Kehadiran anggota Polri dalam kegiatan pertanian diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kemandirian pangan di lingkungan masing-masing.

Kapolsek Warungkondang, Kompol Tedi Setiadi, S.IP., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Polri dalam mendukung program pemerintah di sektor pertanian. Ia menyatakan, "Melalui kegiatan penanaman jagung hibrida ini, kami ingin berkontribusi dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan yang ada secara produktif. Diharapkan hasil panen yang diperkirakan mencapai 6 ton ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara Polri dan warga dalam membangun kemandirian pangan."